

KONDISI PANGAN DI KALTIM TAHUN 2021

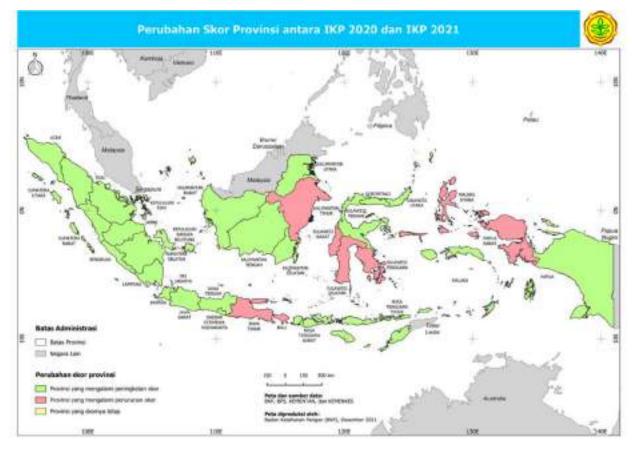


INDEKS KETAHANAN PANGAN (IKP) TAHUN 2021

Peringkat	Provinsi	IKP		
1	Bali	83,82		
2	Jawa Tengah	82,73 81,43 80,82 80,52 80,29 79,70 79,55		
3	DI Yogyakarta			
4	Sulawesi Selatan			
5	Gorontalo			
6	Kalimantan Selatan			
7	Jawa Timur			
8	Sumatera Barat			
9	Sulawesi Utara	78,30		
10	DKI Jakarta	78,01		
11	Lampung	77,96 77,79		
12	Jawa Barat			
13	Kalimantan Timur	77,46		
14	Sulawesi Tenggara	76,64		
15	Sulawesi Tengah	75,73		
16	Nusa Tenggara Barat	75,67		
17	Sulawesi Barat	75,49		

Peringkat	Provinsi	74,38 74,18		
18	Banten			
19	Jambi			
20	Kalimantan Tengah	73,68		
21	Kep. Bangka Belitung	73,22 73,02 72,25 71,63		
22	Kalimantan Utara			
23	Sumatera Utara			
24	Aceh			
25	Kalimantan Barat	71,32		
26	Bengkulu	70,32		
27	Sumatera Selatan	69,55		
28	Nusa Tenggara Timur	67,35		
29	Riau	66,84		
30	Kepulauan Riau	63,26		
31	Maluku Utara	59,58		
32	Maluku	58,70		
33	Papua Barat	46,05		
34	Papua	35,48		

No.	Provinsi		20	2021					
		Keter- sediaan	Keter- jangkauan	Peman- faatan	Komposit	Keter- sediaan	Keter- jangkauan	Peman- faatan	Komposit
23	Kalimantan Timur	60,64	89,25	77,68	78,24	53,70	89,68	78,57	77,46



IKP Provinsi Kaltim Tahun 2021 **mengalami penurunan** dari IKP Tahun 2020 yang sebesar 78,24 . Penurunan ini diakibatkan penurunan dari segi akses ketersediaan pangan (Produksi Pangan Domestik, Cadangan Pangan, dan Ekspor-Impor Pangan)

Sumber: Indeks Ketahanan Pangan Tahun 201, Badan Ketahanan Pangan









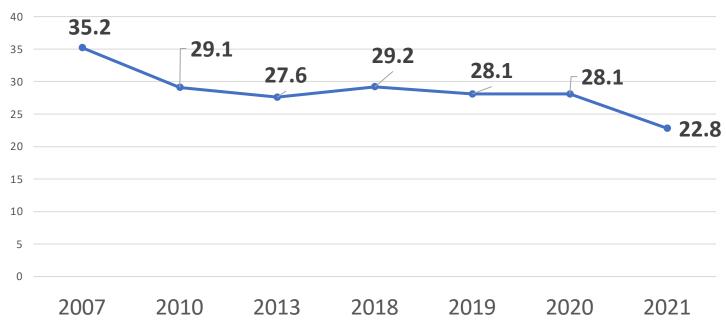


KONDISI GIZI DI KALTIM



Perkembangan Balita Stunting di Kaltim (%)





Saya minta seluruh gubernur, bupati, wali kota di seluruh Tanah Air juga akan saya sampaikan hal yang sama bahwa jangan sampai target angka 14 persen itu luput, harus tercapai!

Presiden Republik Indonesia , Joko Widodo disampaikan saat meninjau program percepatan penurunan stunting di Desa Kesetnana, Kabupaten Timor Tengah Selatan Kamis, 24 Maret 2022







Sub Koordinator Pertanian dan Perikanan **Bidang Perekonomian dan SDA**

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PANGAN DAN GIZI **PROVINSI KALTIM**





- 1. Peningkatan Produktivitas melalui penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian dan Perikanan
- 2. Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Usaha Bidang Pertanian dan Perikanan
- 3. Peningkatan Nilai Tambah Hasil Produksi dan Akses Pasar Pertanian





GIZI

- 1. Pemerataan pelayanan tenaga kesehatan medis maupun non medis
- 2. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3. Peningkatan kualitas fasyankes maupun fasilitasnya
- 4. Penguatan fasilitas dan pelayanan kesehatan penanganan wabah penyakit menular
- 5. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat











PERKEMBANGAN KEBIJAKAN RENCANA AKSI DAERAH PANGAN DAN GIZI



2012 2017

2018-2019

2020

2021

UU 18/2012

Tentang Pangan

Pasal 63 (3)

Pemerintah dan Pemerintah Daerah menyusun rencana aksi Pangan dan Gizi setiap 5 (lima) tahun.

Perpres 83/2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi

Pasal 12

- (1) Rencana aksi pangan dan gizi disusun dengan mengacu pada KSPG.
- (2) Rencana aksi pangan dan gizi terdiri atas RAN-PG dan RAD-PG.
- (3) Rencana aksi pangan dan gizi ditetapkan untuk jangka waktu setiap 5 (lima) tahun dan untuk pertama kalinya ditetapkan untuk jangka waktu tahun 2017-2019.
- (5) RAN-PG dijabarkan ke dalam 5 (lima) pilar meliputi:
 - perbalkan gizi masyarakat;
 - peningkatan aksesibilitas pangan yang beragam;
 - c. mutu dan keamanan pangan;
 - perllaku hidup bersih dan sehat: dan
 - e. koordinasi pembangunan pangan dan gizi.

Permen PPN 1/2018 Tentang Rencana Aksi Pangan dan Gizi

- Penetapan RAN PANGAN DAN GIZI 2017-2019
- Pedoman Penyusunan RAD PANGAN DAN GIZI 2017-2019
- Pedoman Pemantauan dan Evaluasi

1. Izin Prakarsa dari Setneg untuk merevisi Perpres 83/2017 kepada Menteri Pertanian pada akhir 2020.

- 2. Dalam Draft RPerpres:
 - · Penamaan RAN-PG dan RAD-PG diubah menjadi RAN-KPG dan RAD-KPG
 - Penguatan peran Kementerian Dalam Negeri dalam membina penetapan RAD-PG di Prov & Kab/Kota serta kegiatan pemantauan dan evaluasinya

Perubahan Konsep Penyusunan Rencana Aksi Pangan dan Gizi:

COVID-19

- dari 5 pilar menjadi 4 Tujuan Strategis dan berisi penajaman kegiatan.
- · menjadi acuan dan rekomendasi penyusunan dok perencanaan,
- · penguatan isu pangan dan pertanian, kesetaraan gender,
- · responsive terhadap kegawatdaruratan termasuk kondisi pandemi.

SK MenPPN/Bappenas 124/2021 Tentang Penetapan RAN Pangan dan Gizi Tahun 2021-2024

SE MenPPN/Bappenas 4/2021 Tentang Penyusunan Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi

Revisi Perpres 83/2017 masih belum diselesalkan. sehingga acuan dari pelaksanaan RAN PG dan RAD PG tahun 2021-2024 adalah UU 18/2012 Pasal 63(3)











RENCANA AKSI DAERAH PANGAN DAN GIZI



SK MenPPN/Bappenas 124/2021

Tentang Penetapan RAN PG 2021-2024

PERMEN PPN NO 1/2018 tentang RENCANA AKSI NASIONAL PANGAN DAN GIZI



Bagi pemerintah daerah yang telah menetapkan RAD-PG sebelum pedoman ini diatur dalam Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas, dapat terus melaksanakan aksi/ program/kegiatan yang tercantum dalam RAD-PG masing-masing dan tidak wajib mengikuti pedoman terbaru. Sedangkan pemerintah daerah yang belum menetapkan RAD-PG wajib mengikuti pedoman ini paling lambat bulan setelah diterbitkannya regulasi yang menetapkannya.

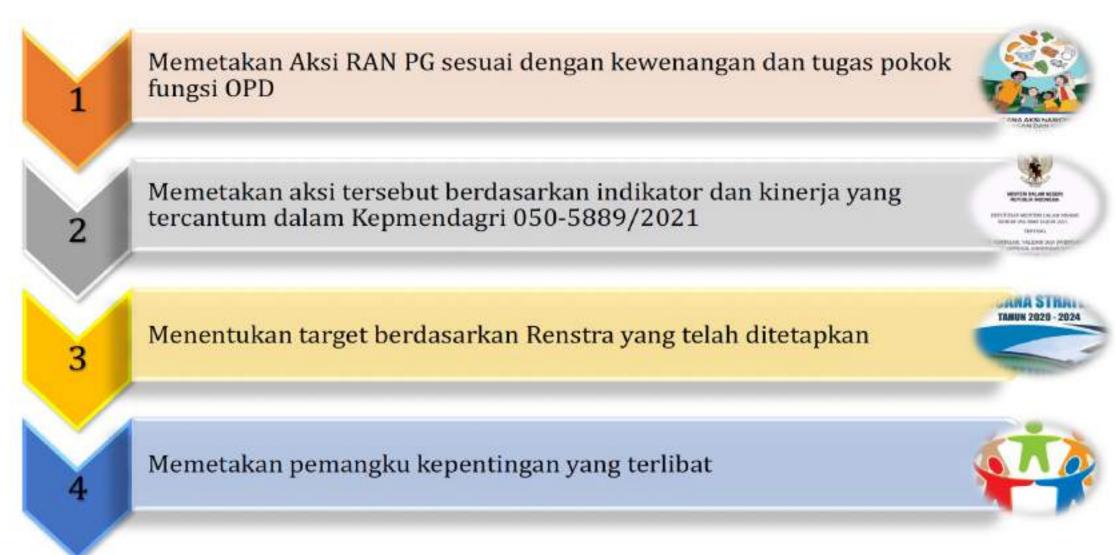






LANGKAH TEKNIS PENYUSUNAN MATRIKS









DUKUNGAN KEBIJAKAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN



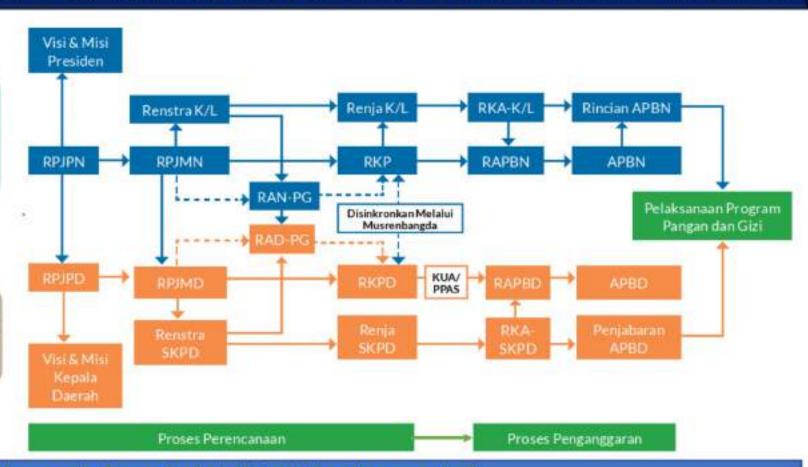
INTEGRASI PEMBANGUNAN PANGAN DAN GIZI NASIONAL DALAM DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

NASIONAL

Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas perencanaan pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan perencanaan pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya (UU 25/ 2004)

DAERAH

Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional—(UU 23/2014)



Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional

Pembedanya terletak pada bagaimana memanfaatkan kearifan, potensi, inovasi, daya saing, dan kreativitas Daerah untuk mencapai tujuan nasional tersebut di tingkat lokal yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan nasional secara keseluruhan



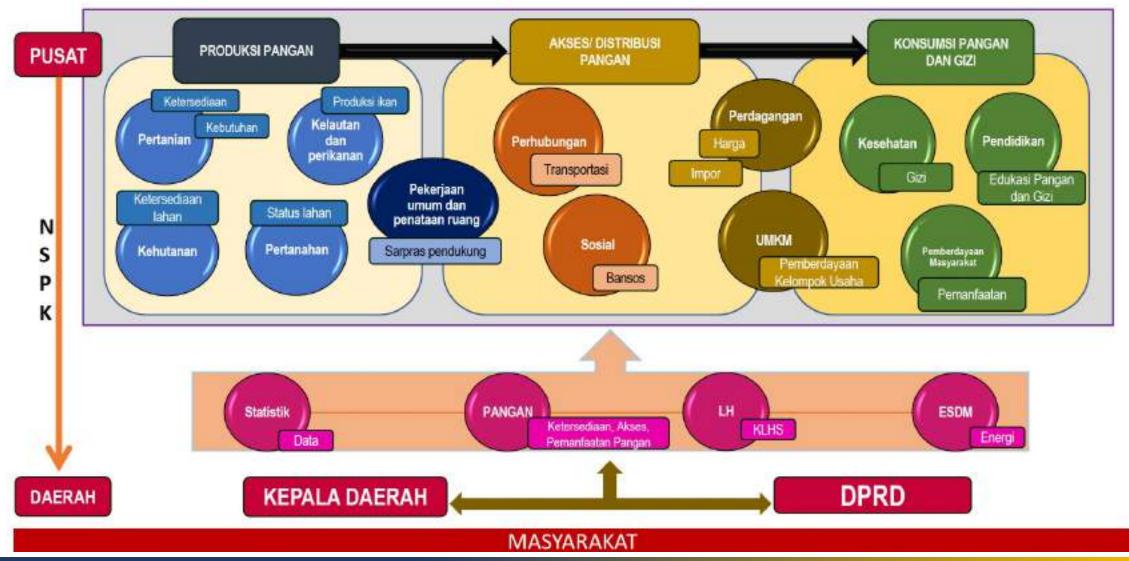








INTEGRASI MULTISEKTOR DALAM PELAKSANAAN PANGAN DAN GIZI

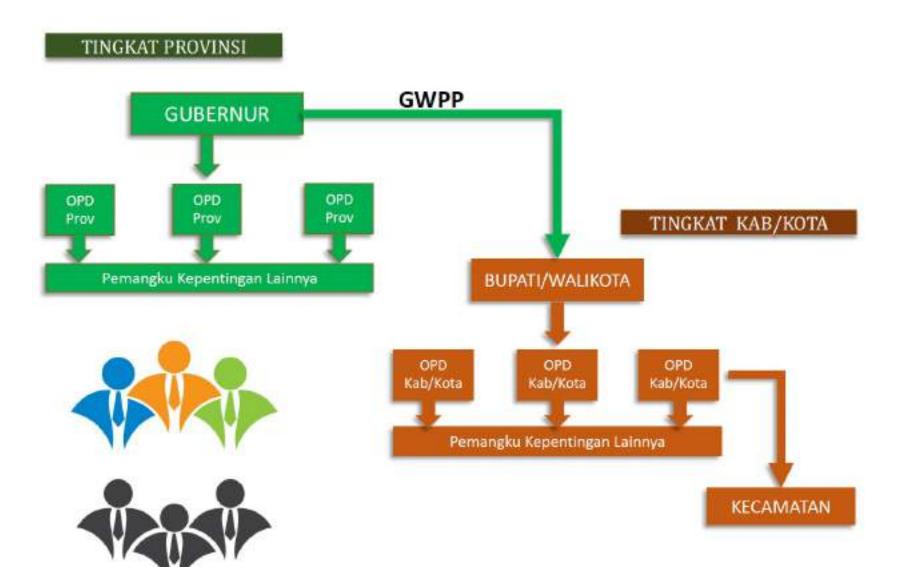








PEMANTAUAN DAN EVALUASI RAD-PG



- Substansi pemantauan dan evaluasi : Strategi, Aksi dan Indikator Keluaran (target dan capaian)
- Pelaksanaan Pemantauan: OPD dan/atau pemangku kepentingan lain yang dikoordinir oleh Bappeda atau yang ditetapkan kepala Daerah.







PELAKSANAAN INDIKATOR UTAMA RAD PG **PROVINSI KALTIM 3 TAHUN TERAKHIR**



Penyesuaian Target Target Awal RAD-PG (sesuai perubahan renstra,) Target Awal RAD-PG Realisasi Capaian

No	Indikator	Status Awal (2018)	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Target 2022	Target 2023	Target Revisi 2022	Target Revisi 2023
1.	Skor Pola Pangan Harapan	85	85	87	89	86	87	??	91.2	93.4	90	91
2.	Angka Kecukupan Energi (KKal/Hari)	1,999	2,024	2,049	2,075	2,023	2,020	??	2,100	2,125	??	??
3.	Angka Kecukupan Protein (KKal/Hari)	62	68	67	67	63,5	64,1	??	67.2	67.3	??	??
4	Produksi padi (gabah kering giling) (ton);	383,958	403,000	423,000	444,000	253,82	262,43	244,680	466,000	495,000	279,681	289,846
5	Produksi jagung (ton);	80,000	90,000	100,000	105,000	??	??	??	110,000	120,000	??	??
6	Produksi daging (ton);	8,310	8,610	8,930	9,250	8,125	8,349	??	9,590	9,950	??	??
7	Konsumsi ikan (kg/perkapita/tahun);	45	50	52	54	52.28	53.18	54.42	56	58	56	58
8	Konsumsi Daging (kg/perkapita/tahun)	18	18	18	18	??	??	??	18.2	18.5	??	??
9	Konsumsi sayur dan buah(gr/perkapita/tahun)	210	287	364	441	??	??	??	518	671	??	??
10	Prevalensi kurus (wasting) pada anak balita (persen)	8	7	7	7	9.1	6.9	8.1	6.3	6	??	??
11	Prevalensi pendek dan sangat pendek (stunting) pada anak balita (bayi di bawah 5 tahun) (persen)	29	29	29	29	28.1	28.1	22.8	28.3	28	26	25.5
12	Prevalensi berat badan lebih dan obesitas pada penduduk usia >18 tahun (persen)	29	28	26	24	??	??	??	21.7	19.7	??	??







SARAN DAN TINDAK LANJUT



Perlu menyesuaikan kembali target RAD-PG Provinsi Kaltim berdasarkan kondisi capaian tahun sebelumnya



Mengevaluasi aksi dalam RAD-PG masuk dan sesuai dalam sub kegiatan menurut Kepmendagri 050/5889



Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada setiap pilar RAD-PG







